



Workshop Tata Bahasa Bagi Guru Di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan Dalam Penerapan Karya Ilmiah

Cecep Maulana¹, Hambali², Akmal³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

^{1*}cecep.maulana1977@gmail.com, ²hambali.160886@gmail.com, ³akmal.shafa@gmail.com

Article History:

Received Jun 15th, 2023

Revised Jun 18th, 2023

Accepted Jun 19th, 2023

Abstrak

Workshop ini merupakan penggunaan tata bahasa penerapan dalam karya tulis ilmiah yang ditujukan kepada guru-guru di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan yang berlokasi di Jl. Besar Danau Sijabut, Danau Sijabut, Kec. Air Batu, Kab. Asahan dengan menunjukkan tingkat kemahiran dan keahlian yang baik khususnya dalam penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan penguasaan dalam segi penulisan yang diikuti oleh guru-guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan semua mata pelajaran. Hal ini ditemukannya dengan melakukan pengabdian kepada Masyarakat oleh tim pengabdian STMIK Royal Kisaran. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan teknis (BIMTEK). kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru – guru di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan khususnya dalam penerapan penulisan karya ilmiah

Kata Kunci: Tata Bahasa , Karya Ilmiah, Bagi Guru-guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan

Abstract

this workshop is to use the applied grammar in scientific writing addressed to teachers at SMK PPM Shadr El-Islam Asahan located on Jl. Besar Danau Sijabut, Danau Sijabut, Kec. Air Batu, Kab. Asahan by showing a good level of proficiency and expertise, especially in writing scientific papers to increase mastery in terms of writing which are followed by SMK PPM Shadr El-Islam Asahan especially for teachers in all subjects. He found this by doing community service with the STMIK Royal Kisaran service team. The implementation method in community service is to carry out community service activities using the lecture, discussion and technical guidance (BIMTEK) method. This community service activity resulted in increased knowledge and skills of teachers at SMK PPM Shadr El-Islam Asahan, especially in the application of scientific paper writing

Keywords: Grammar, Scientific Works, for teachers at SMK PPM Shadr El-Islam Asahan

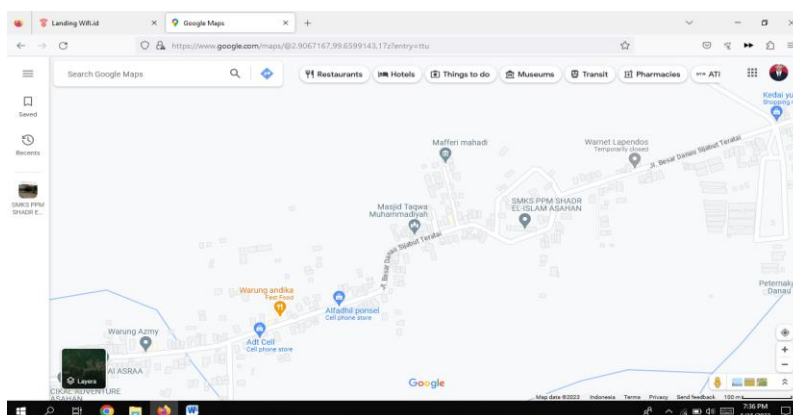
PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi sangat membantu siapa saja terutama bagi penggunaannya, hal ini dapat menunjukkan bagaimana kegiatan ini memberikan hasil yang baik khususnya dalam menulis melalui komputer. Dengan demikian akan dibuktikan pada keterampilan menulis dan didukung penggunaan teknologi. (Syah et al., 2019) Keterampilan menulis harus sepadanya dikuasai oleh siapa saja tanpa terkecuali karena menulis merupakan mengekspresikan ide –ide melalui tulisan, (Lestari, 2009) salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyajikan penerapan karya ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan laporan yang ditulis secara khusus tentang suatu kegiatan ilmiah. Hal ini dapat disajikan dengan 4 aspek diantaranya struktur sajian, komponen dan substansi, (Dr. Seipah Kardipah., n.d.) sikap penulis, serta bahasa tulisan. Struktur kajian karya tulis ilmiah yang terdiri dari: pendahuluan, pokok bahasan, dan bagian akhir yang

berupa kesimpulan. Hal ini dapat dikelola penggunaan tata bahasa yang di miliki oleh guru –guru dalam melaksanakan karya ilmiah.

Tata bahasa merupakan hal yang terpenting dalam penggunaan bahasa baik itu lisan maupun tulisan (Mailani et al., 2022) dimana nantinya kegiatan ini membahas pengelolaan tata bahasa didalam karya ilmiah guru – guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan. Sebagai lanjutan, maka tim pengabdian STMIK Royal Kisaran memberikan contoh –contoh karya tulis ilmiah hasil pengembangan profesi, diantaranya: karya tulis ilmiah merupakan bagian dari hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi, karya tulis ilmiah yang merupakan tinjauan atau gagasan sendiri dalam bidang pendidikan, karya tulis ilmiah juga merupakan tulisan yang berupa: tulisan ilmiah populer yang disebarakan melalui media masa atau (artikel ilmiah populer), karya tulis ilmiah memunculkan tinjauan dan gagasan serta ulasan ilmiah dimana dalam kegiatan itu merupakan pembuatan makalah, buku pelajaran, diktat pelajaran, dan karya terjemahan.

Menulis karya tulis ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Prof. Dr. Suyono et al., 2016) Oleh karena itu, tidak semua orang terampil menulis karya tulis ilmiah. Namun, tuntutan pendidikan di zaman yang kompetitif seperti saat ini sangat membutuhkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat. Orang yang terampil dalam menulis karya tulis ilmiah memiliki nilai plus dibanding orang yang tidak menulis karya ilmiah. Nilai plus yang dimaksud adalah orang yang terampil menulis karya tulis ilmiah mereka akan kaya ilmu pengetahuan, wawasan, bahkan finansial. Mereka terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan. Dari penjabaran di atas dapat diketahui pentingnya memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, membudayakan menulis karya tulis ilmiah harus dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari sekolah. Upaya untuk membudayakan menulis karya tulis ilmiah terus dilakukan, khususnya pengabdian ini di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan. SMK PPM Shadr El-Islam terletak Lintang 2 Bujur 99di kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan,



Gambar 1: Peta Lokasi Sekolah SMK PPM Shadr El-Islam Asahan

TimPengabdian dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Royal Kisaran yang dilaksanakan di ruang guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan.Misalnya dengan ekstrakurikuler, forum-forum ilmiah serta perlombaan-perlombaan baik tingkat sekolah maupun nasional. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Faktor yang menyebabkan adalah dari faktor guru dan siswa. Pembelajaran menulis karya tulis ilmiah yang dilakukan guru saat ini masih banyak yang belum efektif. Banyak guru yang hanya menugasi untuk membuat karya tulis ilmiah tanpa dipandu bagaimana menyusun setiap bagian karya tulis ilmiah. Siswa tidak dibimbing menyusun latar belakang, merumuskan masalah, membuat landasan teoretis, memecahkan masalah, dan membuat daftar pustaka yang baik dan benar. Setelah diberi waktu beberapa minggu, tugas dikumpulkan dan tidak mendapat evaluasi dan koreksi dari guru. Pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Siswa memang mendapat pengalaman untuk menulis karya ilmiah, tetapi tidak mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah Selain untuk peserta didik, menulis karya tulis ilmiah juga sangat penting bagi guru.

Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan.(Novawan et al., 2020) Dengan menulis karya ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya

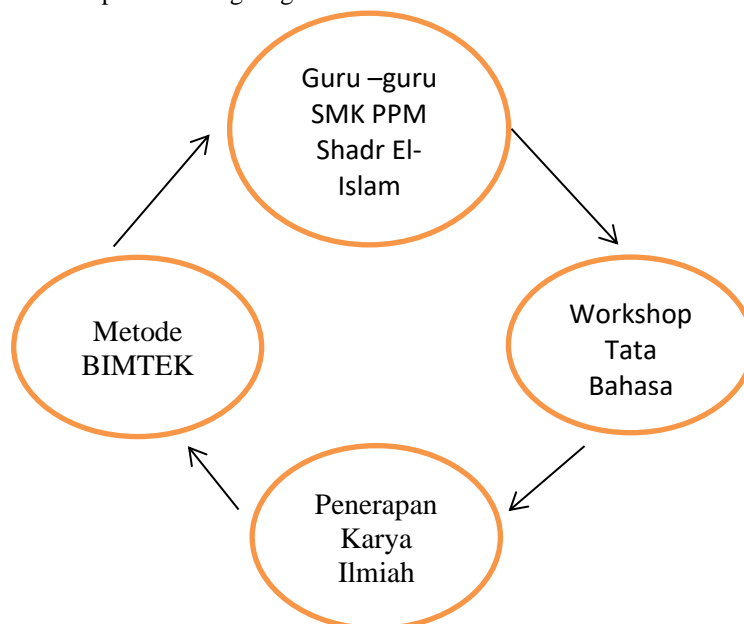
secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan (Herman Yohanes Penfui, n.d.) (Selain manfaat bagi banyak pihak, kemauan guru menulis akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru karena guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang dituliskannya, kemudian mempelajarinya. Hal ini tentu saja akan menunjang penguasaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Karir/jabatan guru pun dapat meningkat seiring peningkatan keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis yang banyak dan berkualitas.

Bagi sebagian guru, karya ilmiah merupakan hal yang dianggap “pekerjaan yang sulit”. Akibatnya karya ilmiah menjadi hambatan dalam berbagai hal. Padahal kemampuan menulis karya ilmiah menjadi keharusan bagi seorang guru profesional. Baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Kemampuan penulisan karya ilmiah yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya. Bukan hal tidak mungkin seorang guru dapat menulis karya ilmiah, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut. Penguasaan penulisan karya ilmiah yang terlatih akan mempengaruhi kualitas pendidik tersebut maupun lembaga yang dikelolanya atau lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya. Menyadari urgensi penguasaan penulisan karya ilmiah, untuk itu kami melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi peserta didik dan guru.

METODE

Kegiatan ini berjudul “Wokshop Tata Bahasa Bagi Guru Di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan Dalam Penerapan Karya Ilmiah”. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 bertempat di Ruang guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan. Kemudian media yang digunakan dalam PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah Laptop, LCD, Internet, Kertas HVS, Pulpen. Sedangkan peserta kegiatan ini adalah Guru Di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan. kegiatan ini memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi mengenai penulisan karya tulis ilmiah, cara mensitasi dan cara melakukan publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berjalan dengan baik, dan lancar diantara pihak sekolah SMK PPM Shadr El-Islam Asahan dan tim Pengabdian Masyarakat STMIK Royal Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan teknis (BIMTEK). (Budiyono, 2021) Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan media Power Point yang berisi materi. Kemudian, dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi dan pelatihan yang diberikan. Diakhir akan diadakan pendampingan menulis artikel ilmiah dan cara melakukan publikasi agar proses pelatihan menjadi optimal. melalui diskusi dan pelatihan dalam bentuk presentasi, dengan menjelaskan dasar teori dan praktek langsung



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan guru –guru di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan khususnya dalam penerapan penulisan karya ilmiah
2. serta meningkatnya keterampilan bagi guru-guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan khususnya dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah , hal ini dapat dilihat dalam table 1 pada Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran (Syahputra et al., 2020)

Sebagai hasil kegiatan PKM ini maka kita menunjukkan nilai hasil peran serta guru-guru di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru berjalan dengan lancar dan sangat baik. Diawali dengan persiapan panitia yang matang dan pembukaan kegiatan pelatihan yang berlangsung dengan hikmat serta narasumber yang menyajikan materi dengan sangat baik serta menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami oleh peserta workshop. Kegiatan pembukaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Table.1 Hasil Pencapaian Wokshop Tata Bahasa Bagi Guru Di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan

NO	URAIAN	SKOR AHKIR
1	Kemampuan dalam penggunaan Tata Bahasa Yang Baik dalam Karya Ilmiah	90
2	Penguasaan memahami penggunaan Tata Bahasa dalam Publikasi Karya Tulis Ilmiah	85
3	Minat dalam Melaksanakan workshop Penerapan karya ilmiah	90
4	Tingkat akurasi dalam Melaksanakan workshop Penerapan karya ilmiah	90

Keterangan:

Guru –guru memiliki nilai 90 menunjukkan penguasaan sangat baik

Guru-guru memiliki nilai 85 menunjukkan penguasaan baik



Gambar 2: Kegiatan Pengabdian presentasi tentang pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan



Gambar 3: Kegiatan Pengabdian penjelasan tentang pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru SMK PPM Shadr El-Islam Asahan

Berdasarkan hasil maka pembahasan saat kegiatan workshop berlangsung yaitu:

1. Para Peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
2. Para peserta sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan mengenai prosedur publikasi karya tulis ilmiah,
3. Para peserta berpartisipasi aktif pada saat diberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber
4. Para peserta secara aktif di dalam kelompok kecil mengikuti proses pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mampu meningkatkan minat, semangat dan ide kreatif inovatif peserta didik (Baehaqi, 2018) juga meningkatkan kompetensi profesional dan memotivasi guru dalam menulis dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah saat di lokasi adalah waktu yang kurang memadai. Meski demikian, hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pendampingan selama satu bulan kepada peserta dalam menyusun karya tulis ilmiahnya. (Rudi Hartono, Herawati, Widyasari, Among Waluyo, Siti Nurkamilah, 2022) Peserta dapat melakukan konsultasi terkait judul karya ilmiahnya kepada para narasumber yang telah diberikan tanggungjawab melakukan bimbingan berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya

KESIMPULAN

Setelah selesai mengikuti workshop pelatihan guru – guru ternyata memiliki pengetahuan dan kemampuan awal dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dari Kesimpulan ini maka dapat dirumuskan dari kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan yang telah dilaksanakan adalah 1) Kegiatan terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Selain itu, materi juga disampaikan oleh narasumber dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti bagi peserta sehingga para peserta pelatihan mudah untuk memahami materi yang diberikan; 2) melalui pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah peserta menjadi memiliki wawasan dan pengetahuan terkait sistematika dan prosedur dalam menyusun dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah; 3) Melalui proses pendampingan yang telah dilakukan kepada peserta, dengan adanya koreksi dan masukan dari proses pendampingan tersebut, peserta menjadi memiliki pengalaman belajar yang efektif dalam melakukan penyusunan karya tulis ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kami kepada seluruh rekan-rekan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, kepada ketua pemipinan STMIK Royal Kisaran yang telah memberikan motivasi kuat dalam kegiatan ini juga tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada ketua LPPM STMIK Royal atas kontribusinya serta



bantuan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan SMK PPM Shadr El-Islam Asahan yang telah memberikan kepercayaan yang penuh dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung lancar dan berjalan dengan baik Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan Kepala Sekolah SMK PPM Shadr El-Islam Asahan yang telah memberi ruang dan waktu untuk melaksanakan kegiatan ini sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqi, B. (2018). Pelatihan pengembangan minat dan potensi guru dalam penulisan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Miftahul Ishlah Tembelok Kota Mataram Tahun 2018. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 123–130. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i2.585>
- Budiyono, S. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Utbk Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 291–299. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1870>
- Dr. Seipah Kardipah. (n.d.). *Prinsip Dasar dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah* (pp. 1–40).
- Herman Yohanes Penfui. (n.d.). *HAKEKAT DAN KARAKTERISTIK KARYA ILMIAH* (pp. 1–5).
- Lestari, S. (2009). UPAJA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL Oleh : In *Sri Lestari*.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Novawan, A., Wahyono, A., Aswanto, Hartatie, D., Suranto, D. J., Rakhmad, H., Warsito, H., Muksin, Wibowo, N. S., Hertamawati, R. T., & Sri Rahayu. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- Prof. Dr. Suyono, M. P., Rizka Amaliah, M. P., Dewi Ariani, S.S., S.Pd., M. P., & Ariva Luciandika, M. P. (2016). Cerdas Menulis karya ilmiah. In *GUNUNG SAMUDERA*.
- Rudi Hartono, Herawati, Widyasari, Among Waluyo, Siti Nurkamilah, A. Y. (2022). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Batch 1*. 49–52.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Syahputra, A. T., Nurjannah, N., & Arsyam, M. (2020). Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8.